



**PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR RODA DUA DAN RODA EMPAT TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

Oleh:

Devi Dwi Dayanti

Email: devidwidayanti@gmail.com

Pembimbing I:

Muhtar Sapiri

Email: muhtar.sapiri@yahoo.co.id

Pembimbing II:

Ripa Fajarina Laming

Email: ripafajarina@gmail.com

**Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

DEVI DWI DAYANTI.2020.Scription.The Influence of Tax Contribution of Two-wheeled Vehicle and Four-wheeled Vehicle on Local Revenue in The Province of South Sulawesi, was guided by Dr. Muhtar Sapiri, S.E., M.M., M.Kes and Ripa Fajarina Laming, S.E., Ak., M.Si., CA.

This research was aimed to examine the influence of tax contribution of two-wheeled vehicle and four-wheeled vehicle on local revenue in the province of South Sulawesi during the period 2014-2019.

The object in this research is Regional Revenue Agency South Sulawesi Province. The method of analysis used is multiple linear regression.

The results of this research showed that the variables of two-wheeled vehicle and four-wheeled vehicle tax have a positive influence on local revenue simultaneously based on $f_{count} 420,806 > 6,94 f_{table}$. The t stat result showed that $t_{count} 2,929 < 3,182 t_{table}$ meaning that two-wheeled vehicle tax has a negative influence partially on local revenue. Meanwhile the four-wheeled vehicle tax has a positive influence partially on local revenue as shown on the t stat result $t_{count} 4,968 > 3,182 t_{table}$.

Keywords: *Two-wheeled Vehicle Tax, Four-wheeled Vehicle Tax, Local Revenue*

PENDAHULUAN

Kendaraan bermotor saat ini telah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat sebagai penunjang aktivitas sehari-hari. Kendaraan bermotor roda dua dan roda empat sebagai sarana transportasi bagi masyarakat untuk menjalankan roda perekonomian. Tabel di bawah ini menunjukkan persentase peningkatan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2014-2019.

Tabel 1

Persentase Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2019

TAHUN	REALISASI PKB (Rp)	REALISASI PAD (Rp)	PENINGKATAN %
2014	815.500.566.376	3.029.122.238.496	26,92
2015	946.535.996.562	3.270.828.511.467	28,94
2016	1.036.148.865.142	3.449.561.308.105	30,04
2017	1.179.446.472.476	3.678.689.784.273	32,06
2018	1.259.302.506.928	3.948.349.252.423	31,89
2019	2.384.057.519.723	4.138.631.215.915	33,44

Sumber: BAPENDA Sul-Sel, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2014 PKB berkontribusi sebesar 26,92% terhadap PAD Prov. SulSel, pada tahun 2015 kontribusi PKB meningkat sebesar 2,02% dan mengalami peningkatan di setiap tahunnya hingga tahun 2019. Berdasarkan uraian dan data di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana **“Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pajak

Pengertian pajak secara umum adalah iuran atau pungutan yang wajib dibayarkan oleh Wajib Pajak (orang yang bayar pajak) kepada Pemerintah yang

harus mereka bayarkan berdasarkan UU RI yang berlaku dan hasilnya akan dipergunakan untuk membiayai pengeluaran umum pemerintah dengan balas jasa yang ditunjukkan secara langsung.

Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak terhadap kepemilikan ataupun penguasaan kendaraan bermotor baik kendaraan bermotor roda dua atau lebih dan beserta gandengannya yang dipergunakan pada seluruh jenis jalan darat serta digerakkan oleh peralatan teknik yang berupa motor atau peralatan yang lain yang berfungsi merubah sumber daya energi menjadi sebuah tenaga gerak pada kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk juga alat-alat besar yang bisa bergerak.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Fauzi dan Iskandar (1984:44). Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah segenap pemasukan atau penerimaan yang masuk ke dalam kas daerah, diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dipergunakan untuk keperluan daerah. Oleh karena itu, tiap daerah harus mengupayakan agar dapat dipungut seintensif mungkin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data Pajak Kendaraan Bermotor roda dua dan roda empat di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua

Tabel 2

Target, Realisasi dan Kontribusi Penerimaan PKB Roda Dua Terhadap Realisasi PAD Prov. Sul-Sel Tahun 2014-2019

TAHUN	TARGET PKB RODA EMPAT (Rp)	REALISASI PKB RODA EMPAT (Rp)	REALISASI PAD (Rp)	PERSENTASE (%)
2014	258.229.642.000	188.576.672.355	3.029.122.238.496	6,23
2015	277.583.560.000	200.788.765.448	3.270.828.511.467	6,14
2016	284.203.330.000	207.994.967.065	3.449.561.308.105	6,03
2017	300.484.600.000	222.254.485.017	3.678.689.784.273	6,04
2018	317.867.888.000	248.148.816.754	3.948.349.252.423	6,28
2019	333.709.093.000	268.897.431.802	4.138.631.215.915	6,50

Sumber: BAPENDA Prov. Sul-Sel, 2020

Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat

Tabel 3

Target, Realisasi dan Kontribusi Penerimaan PKB Roda Empat Terhadap Realisasi PAD Prov. SulSel Tahun 2014-2019

TAHUN	TARGET PKB RODA EMPAT (Rp)	REALISASI PKB RODA EMPAT (Rp)	REALISASI PAD (Rp)	PERSENTASE (%)
2014	549.964.578.000	626.923.894.021	3.029.122.238.496	20,70
2015	626.700.690.000	745.747.231.114	3.270.828.511.467	22,80
2016	721.894.550.000	828.153.898.077	3.449.561.308.105	24,01
2017	805.613.400.000	957.191.987.459	3.678.689.784.27	26,02
2018	899.792.897.000	1.011.153.690.174	3.948.349.252.423	25,61
2019	1.020.053.596.000	1.115.160.087.921	4.138.631.215.915	26,95

Sumber: BAPENDA Prov. Sul-Sel, 2020

Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Tabel 4

**Target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sul-Sel
Tahun 2014-2019**

TAHUN	TARGET PAD	REALISASI PAD	PENINGKATAN %
2014	3.128.864.413.872	3.029.122.238.495,78	103,29
2015	3.432.698.249.296	3.270.828.511.466,51	104,95
2016	3.516.797.239.983	3.449.561.308.104,52	101,95
2017	3.743.344.520.531	3.678.689.784.273,45	101,76
2018	3.975.726.084.809	3.948.349.252.423,45	100,69
2019	4.168.385.357.623	4.138.631.215.914,70	100,72

Sumber : BAPENDA Prov. Sul-Sel, 2020

Uji Normalitas

Tabel 5

Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0002956
	Std. Deviation	24908159335,94786000
Most Extreme Differences	Absolute	,240
	Positive	,240
	Negative	-,139
Test Statistic		,240
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS, 2020

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05, maka hasil dari uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	115407287 3677,867	156652100 965,951		7,367	,005			
	PKB RODA DUA	5,123	1,749	,374	2,929	,061	,073	13,735	
	PKB RODA EMPAT	1,465	,295	,633	4,968	,016	,073	13,735	

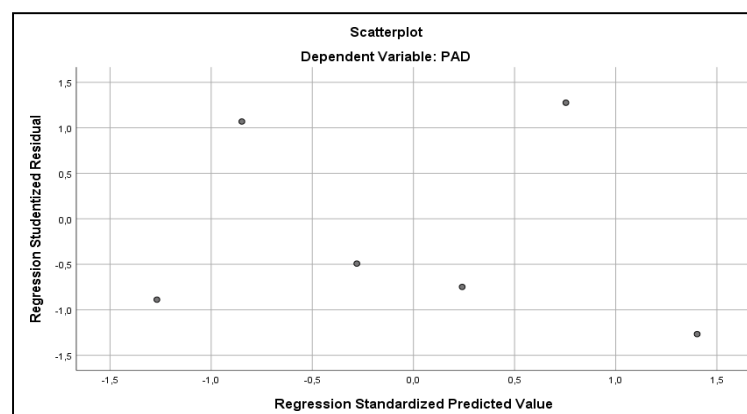
a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Output SPSS, 2020

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $0,073 < 0,10$ dan nilai VIF $13,735 > 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Diagram Scatterplot



Sumber: Ouput SPSS, 2020

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik pada gambar di atas menyebar di atas dan di bawah 0, serta tidak membentuk pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	- 13477530439,92 402
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	5
Z	,456
Asymp. Sig. (2-tailed)	,648
a. Median	

Sumber: Output SPSS, 2020

Dari hasil uji *Run Test* di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig 0,648 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 7
Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11540728736	15665210096		7,367	,005
		77,867	5,951			
	PKB RODA DUA	5,123	1,749	,374	2,929	,061
	PKB RODA EMPAT	1,465	,295	,633	4,968	,016

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS Versi 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1154072873677,867 + 5,123X_1 + 1,465X_2.$$

Konstanta sebesar 1154072873677,867, artinya jika PKB Roda Dua (X_1) dan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat (X_2) nilainya adalah 0, maka PAD (Y) nilainya adalah 1154072873677,867. Koefisien regresi variabel Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (X_1) sebesar 5,123, berarti jika variabel bebas lain nilainya tetap dan PKB Roda Dua naik 1%, maka PAD (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5,123. Koefisien yang nilainya positif berarti terjadi hubungan positif antara PKB Roda Dua (X_1) dengan PAD (Y), semakin naik PKB Roda Dua maka nilai PAD juga semakin naik.

Koefisien regresi variabel PKB Roda Empat (X_2) sebesar 1,465, artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan PKB Roda Empat (X_2) naik 1%, maka nilai PAD (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,465. Koefisien yang nilainya positif berarti terjadi hubungan positif antara PKB Roda Empat (X_2) dengan PAD (Y). Semakin naik PKB Roda Empat (X_2) maka semakin meningkat nilai PAD (Y).

Uji T

Menurut Sugiyono (2014:250), uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap

koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Tabel 8
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11540728736	15665210096		7,367	,005
		77,867	5,951			
	PKB RODA DUA	5,123	1,749	,374	2,929	,061
	PKB RODA EMPAT	1,465	,295	,633	4,968	,016

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Output SPSS, 2020

$$t_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{n-k-1} = \frac{0,05}{6-2-1} = (0,025;3) = 3,182$$

Berdasarkan hasil t_{tabel} , maka nilai $t_{\text{hitung}} 2,929 < 3,182 t_{\text{tabel}}$, dan dengan nilai signifikansi 0,061 maka dapat disimpulkan bahwa PKB Roda Dua (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD (Y). Nilai $t_{\text{hitung}} 4,968 > 3,182 t_{\text{tabel}}$, dan nilai signifikansi sebesar 0,016 maka dapat disimpulkan bahwa PKB Roda Empat (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD (Y).

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8702488692888	2	4351244346444	420,806	,000 ^b
		73200000000,00		36600000000,00		
	Residual	3102082007524	3	1034027335841		
		754600000,00		584900000,00		
	Total	8733509512963	5			
		97800000000,00				

a. Dependent Variable: PAD
b. Predictors: (Constant), PKB RODA EMPAT, PKB RODA DUA

Sumber: Output SPSS, 2020

Diketahui f_{hitung} sebesar 420,806 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. $f_{tabel} = f(k; n-k) = f(2; 6-2) = f(2; 4) = 6,94$. Berdasarkan hasil tersebut $f_{hitung} 420,806 > f_{tabel} 6,94$, maka variabel PKB Roda Dua (X_1) dan PKB Roda Empat (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel PAD (Y).

Uji R

Koefisien determinasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 10
Hasil Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,996	,994	32156295430,93522

a. Predictors: (Constant), PKB RODA EMPAT, PKB RODA DUA
b. Dependent Variable: PAD

Sumber: Output SPSS, 2020

Nilai R adalah 0.998 dari nilai yang menjelaskan nilai korelasi dan nilai determinasi (R square) sebesar 0.994 yang berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 99,4%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua terus meningkat setiap tahunnya, namun masih sangat jauh dari target yang seharusnya dan hanya berkontribusi rata-rata sebesar 6% selama periode 2014-2019 terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig.0,061 yang lebih besar dari nilai α 0,05. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Reza Primansyah, 2013. Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Karimun.
2. Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat terus meningkat setiap tahunnya dan selalu melebihi dari target yang seharusnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig.0,016 yang lebih kecil dari nilai α 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Reza Primansyah, 2013. Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat lebih dominan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Karimun.
3. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat bila digabungkan seharusnya berkontribusi sangat besar terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pada penelitian ini kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor rata-rata sebesar 30,54% terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi



Selatan, maka secara simultan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Reza Primansyah, 2013. Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Karimun.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 26, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pajak Kendaraan Bemotor Roda Dua (X_1) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Y).
2. Pajak Kendaraan Bermotor Roda Empat (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Artha Phaureula Wulandari dan Emy Iryanie. Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah. Sleman. CV Budi Utama.
- Ayu Triani Utami. 2019. Analisis pajak kendaraan bermotor dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Tengah”. Skripsi. Fakultas Ekonimika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.
- Kusnanto dan Yulianawati (ed). 2019. Belajar Pajak. Semarang. Mutiara Aksara.
- Mardiasmo (2005). Perpajakan. Andi. Yogyakarta. 2009.
- Phaureula Artha Wulandari. 2016. Analisis Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Banjarmasin. Jurnal Akuntansi. Universitas Bakrie.
- Reza Primansyah. 2013. Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Dan Roda Empat Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Karimun. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Seno Sudarmono Hadi dan Restiyana Dyah Ayu Saputri. 2018. Analisa Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada BPRD DKI Jakarta. AMIK BSI Jakarta.
- St Nur Radia. 2017. Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. FEB Akuntansi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sufyan Amirullah. 2016. Analisis efektifitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang “Dasar Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor”.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang “Pajak Daerah dan Retribusi Daerah”.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang “Objek Pajak Kendaraan



Bermotor”.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang “Tarif Pajak Kendaraan Bermotor”.

Widi winarso. 2015. Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Kantor CP DISPENDA Provinsi Wilayah Kabupaten Sukabumi II. Jurnal Akuntansi. Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT).